

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jepang merupakan negara maju di benua asia khususnya di bidang teknologi dan industri. Jepang dikenal dengan produk yang berkualitas terutama untuk bagian elektronik dan otomotif. Untuk produk bagian elektronik seperti televisi, kulkas, mesin cuci bermerek Sharp sudah sangat terkenal di dunia akan kualitasnya. Lalu untuk produk otomotif seperti sepeda motor dan mobil bermerek Honda tentu saja kualitasnya sudah tidak diragukan lagi. Saat ini produk Jepang dianggap dan diakui mampu bersaing secara global di pasar Internasional.

Dengan berkembangnya hal tersebut, maka harus ditunjang pula dengan sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam menjalankan sebuah industri besar. Namun yang menjadi masalah Jepang memiliki angka kelahiran yang rendah sehingga sumber daya manusia usia produktif untuk menjalankan produktifitas kurang memadai. Masyarakat Jepang dikatakan sebagai masyarakat yang menua, karena jumlah penduduk berusia tua yaitu 65 tahun ke atas terus bertambah. Keadaan ini selain disebabkan karena angka kelahiran yang sangat rendah, juga karena usia harapan hidup penduduk Jepang makin panjang.

Ada banyak dampak yang timbul dari makin meningkatnya penduduk usia lansia, antara lain beban pemerintah yang makin berat karena kurangnya tenaga kerja produktif. Untuk menanggulangi masalah yang dihadapi tersebut pemerintah Jepang membuka kesempatan kerja untuk orang asing yang ingin bekerja di Jepang. Jepang bekerja sama dengan berbagai negara untuk mendapatkan tenaga kerja produktif dan salah satunya dari negara Indonesia. Indonesia sendiri sangat bertolak belakang dengan Jepang yang dimana Indonesia memiliki tenaga kerja produktif yang sangat banyak tersedia.

Salah satu bentuk kerja sama dengan berbagai negara untuk mendapatkan tenaga kerja produktif adalah dengan Jepang membuat program Tokutei Ginou. Tokutei Ginou atau yang dikenal dengan istilah Specified Skilled Workers (SSW) adalah Program baru dari pemerintah Jepang terkait status visa/izin tinggal bagi warga negara asing di Jepang. Program ini berlaku sejak 1 April 2019. Dengan mendapatkan visa Specified Skilled Workers (SSW), seseorang dapat bekerja di sebuah perusahaan yang berada di Jepang dengan mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dengan pekerja Jepang.

(<https://www.kompasiana.com/jonikardiman/60fa17bb15251061000aecb2/bekerja-di-jepang-dengan-program-tokutei-ginou>)

Program Tokutei Ginou sendiri dapat diikuti oleh mantan kenshuushei dan jisshuusei namun juga bisa diikuti oleh pekerja yang

belum pernah sama sekali bekerja di Jepang. Ada beberapa syarat untuk mengikuti program Tokutei Ginou untuk calon pekerja baru yaitu telah lulus Japan Foundation Test Basic (JFT-Basic) serta ujian keterampilan (skill test) sesuai bidang yang ditawarkan. Program Tokutei Ginou memiliki 14 sektor SSW dengan visa Tokutei Ginou yaitu :

1. Keperawatan
2. Pembersihan Gedung
3. Material Casting
4. Manufaktur Mesin Industri
5. Industri terkait informasi, listrik dan elektronik
6. Konstruksi
7. Pembuatan Kapal
8. Perawatan Mobil
9. Aviasi
10. Bisnis Akomodasi
11. Pertanian
12. Perikanan
13. Pengolah Makanan dan Minuman
14. Jasa Makanan

(<https://lpkwiratama.com/tokutei-ginou/>)

Untuk dapat mengikuti program Tokutei Ginou bisa dilakukan melalui LPK (Lembaga Pelatihan dan Keterampilan Kerja). LPK adalah suatu Lembaga atau instansi yang sudah mendapat izin dan memenuhi persyaratan untuk mengelola dan membuat materi serta program khusus untuk keperluan pelatihan kerja. Sesuai PP No.31/2006, pelatihan kerja adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi, produktivitas, kedisiplinan, sikap dan etos kerja di bidang keahlian atau keterampilan tertentu.

Salah satu LPK yang memiliki program Tokutei Ginou adalah LPK Sekai Hikari Indonesia. LPK Sekai Hikari Indonesia memiliki program Tokutei Ginou sektor pengolah makanan & minuman. Di LPK Sekai Hikari Indonesia calon pekerja baru akan dilatih dengan pembelajaran bahasa Jepang dan keterampilan sesuai bidang yang dipilih, dengan target calon pekerja baru bisa mendapatkan sertifikat SSW & JFT Basic A2. Di penelitian kali ini peneliti akan lebih membahas Tokutei Ginou bidang pengolah makanan & minuman. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dengan judul **“Pelatihan Untuk Mencapai Target Tokutei Ginou Program Pengolah Makanan & Minuman Di LPK Sekai Hikari Indonesia”**

B. Rumusan dan Fokus Masalah

1. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang penulis buat di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana bentuk pelatihan untuk mendapatkan sertifikat Tokutei Ginou program pengolah makanan & minuman di LPK Sekai Hikari Indonesia?
- b. Kendala yang dihadapi selama pelatihan untuk mendapatkan sertifikat Tokutei Ginou program pengolah makanan & minuman di LPK Sekai Hikari Indonesia?

2. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang pengambilan judul, penulis memfokuskan penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini hanya membahas tentang Pelatihan untuk mencapai target Tokutei Ginou Program Pengolah Makanan & Minuman di LPK Sekai Hikari Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ada didalam rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui bagaimana bentuk pelatihan apa saja yang dilalukan untuk Tokutei Ginou program pengolah makanan & minuman di LPK Sekai Hikari Indonesia.
- b. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi saat pelatihan untuk mendapatkan sertifikat Tokutei Ginou program pengolah makanan & minuman di LPK Sekai Hikari Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini akan berguna bagi :

- a. Manfaat Teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan mengenai pelatihan Tokutei Ginou program pengolah makanan & minuman di LPK Sekai Hikari Indonesia.
- b. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca yang ingin mengetahui pelatihan Tokutei Ginou

program pengolah makanan & minuman di LPK Sekai Hikari Indonesia.

D. Definisi Operasional

1. Tokutei Ginou

Tokutei Ginou atau yang dikenal dengan istilah Specified Skilled Workers (SSW) adalah Program baru dari pemerintah Jepang terkait status visa/izin tinggal bagi warga negara asing di Jepang. Program ini berlaku sejak 1 April 2019. Dengan mendapatkan visa Specified Skilled Workers (SSW), seseorang dapat bekerja di sebuah perusahaan yang berada di Jepang dengan mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dengan pekerja Jepang. (<https://lpkwiratama.com/tokutei-ginou/>)

2. Pengolahan Makanan

Menurut Cecep Dani Sucipto (2015:103), Pengolahan makanan adalah serangkaian kegiatan dalam menangani makanan yang dimulai sejak pengadaan bahan makanan sampai penyajian makanan, dalam lima unsur yaitu tempat, orang, peralatan, makanan, metode proses pengolahan makanan.

3. LPK Sekai Hikari Indonesia

PT Sekai Hikari Indonesia berdiri Agustus 2006 didirikan untuk pengiriman abk atau anak buah kapal perikanan mulai pengiriman Januari 2007 sampai sekarang. Selain mengirim abk PT Sekai Hikari Indonesia juga mengirim tenaga magang dalam rangka mempelajari teknologi di Jepang seperti pengolahan hasil laut, pengecatan mobil, pengolahan makanan siap saji, pertanian, peternakan, konstruksi.

E. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode narasi deskriptif. Metode narasi deskriptif adalah metode yang menitikberatkan pada pemaparan berdasarkan data data yang ada dan menjelaskan secara narasi. (Nazir, 1988 ; 63).

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data antara lain :

1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono (2012,145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dengan metode penelitian ini penulis melakukan pengamatan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh calon pekerja baru dalam menerima pelatihan yang diberikan LPK Sekai Hikari Indonesia.

2. Teknik Wawancara

Penelitian dilakukan dengan proses tanya jawab kepada pihak calon pekerja baru dan pengajar di LPK Sekai Hikari Indonesia mengenai kendala apa saja dihadapi pada pelatihan yang diberikan LPK Sekai Hikari Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Dalam penyusunan KTI ini, penulis membaginya menjadi 5 bab dengan pokok bahasan sebagai berikut:

BAB I, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika penelitian. BAB II, pada bab ini berisikan tentang pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan karya tulis ilmiah temuan observasi langsung yang telah ditentukan. BAB III, pada bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, prosedur dan model kerja. BAB IV, Berisi tentang hasil observasi yang dilakukan oleh penulis. BAB V, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran, serta pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya.